



## Peran Perencanaan Dalam Mewujudkan Pengajaran Yang Berkualitas

Rahmatun Nisa<sup>1</sup>, M. Yasir Ardiansyah<sup>2</sup>, Irwansyah Siagian<sup>3</sup>, Abdul Fattah Nasution<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Alamat: Jl. William Iskandar, Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang

Korespondensi Penulis: [rahmatunnisa253@gmail.com](mailto:rahmatunnisa253@gmail.com)

**Abstract.** *Learning planning plays a role in optimizing the use of learning time. Teachers can organize logical learning sequences, prioritize important learning topics, and avoid wasting time. This allows teachers to cover all aspects of learning well. Learning planning also has an impact on learning evaluation. Teachers can plan evaluations that are in line with learning objectives, use valid evaluation instruments, and collect accurate data about student achievement. With a good evaluation, teachers can see to what extent learning objectives are achieved, identify students' weaknesses and strengths, and make necessary improvements in teaching. Overall, learning planning has an important role in improving the quality of teaching. With good planning, teachers can direct teaching more effectively, provide learning experiences that are relevant and appropriate to student needs, and ensure that learning objectives are achieved well.*

**Keywords:** *planning, learning, teaching quality.*

**Abstrak.** Perencanaan pembelajaran berperan dalam mengoptimalkan penggunaan waktu belajar. Guru dapat mengorganisir urutan pembelajaran yang logis, memprioritaskan topik pembelajaran yang penting, dan menghindari pemborosan waktu. Hal ini memungkinkan guru untuk mencakup semua aspek pembelajaran dengan baik. Perencanaan pembelajaran juga berdampak pada evaluasi pembelajaran. Guru dapat merencanakan evaluasi yang sejalan dengan tujuan pembelajaran, menggunakan instrumen evaluasi yang valid, dan mengumpulkan data yang akurat tentang pencapaian siswa. Dengan evaluasi yang baik, guru dapat melihat sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan siswa, serta melakukan perbaikan yang diperlukan dalam pengajaran. Secara keseluruhan, perencanaan pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan perencanaan yang baik, guru dapat mengarahkan pengajaran dengan lebih efektif, memberikan pengalaman belajar yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

**Kata kunci:** perencanaan, pembelajaran, kualitas pengajaran.

### 1. LATAR BELAKANG

Perencanaan memandu dan memberikan arahan untuk kegiatan, hal ini juga berfungsi untuk memandu upaya untuk mencapai tujuan pengembangan dan peningkatan kualitas. Rencana pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum. Oleh karena itu, rencana pembelajaran sering disebut sebagai kurikulum tingkat kelas. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran, mencapai target kompetensi, dan mengembangkan keterampilan siswa dipengaruhi oleh kemampuan guru untuk membuat rencana pembelajaran yang efektif (Mawardi, 2019).

Tujuan utama rencana pembelajaran adalah untuk menetapkan arah yang jelas untuk merancang proses pembelajaran sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Rencana pembelajaran yang terstruktur dan tepat sasaran memungkinkan guru memaksimalkan potensi siswa dan mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Untuk mematangkan sebuah perencanaan bisa dengan membaca artikel ataupun jurnal yang relevan, tidak bisa hanya dengan mengandalkan pikiran sendiri saja (Sabrina & Sya, M.F 2024).

Dalam menjalankan tugas profesi, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pembelajaran. Untuk itu, agar pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai keberhasilan yang diharapkan, guru hendaklah mempersiapkan perencanaan pembelajaran sebaik mungkin. Dengan dibuatnya perencanaan pembelajaran, guru bisa menentukan komponen-komponen pembelajaran yang akan dilaksanakan, seperti metode apa yang akan dapat diterapkan dan media apa yang akan digunakan. Dengan begitu, guru akan dapat mengevaluasi dirinya berdasarkan perencanaan pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan pelaksanaan di lapangan. Jika tidak sesuai, maka guru akan mencari permasalahan yang timbul dan menentukan solusi dari permasalahan tersebut.

Dengan teknik-teknik perencanaan tersebut akan memudahkan guru dalam merancang sistem pembelajaran yang dinamis. Adanya perencanaan pembelajaran, memiliki peran dalam memfokuskan pengelolaan kegiatan belajar mengajar, memungkinkan siswa untuk mencapai tujuan pendidikannya. Proses pembelajaran pada semua jenjang pendidikan didukung oleh faktor-faktor pendukung untuk mencapai keberhasilan. Faktor pendukung tersebut meliputi guru sebagai pusat pengetahuan dan unsur kunci dalam proses pembelajaran. Guru diasumsikan paling memahami situasi setiap siswa dan oleh karena itu diharapkan memiliki kemampuan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Sebab itu, untuk menangani masalah pembelajaran siswa seperti kemampuan yang berbeda-beda, maka guru memerlukan sebuah metode yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelasnya. Karena pendidik dapat bertindak sebagai perancang (designer), penyelenggara (implementer) dan pengevaluasi (assessor) dalam pembelajaran (Sutomo, 2017).

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan, perencanaan tidak hanya sekadar menyusun agenda atau jadwal kegiatan, tetapi juga mencakup pemilihan metode, media, dan materi yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Teori pendidikan modern menekankan bahwa perencanaan yang baik dapat memengaruhi efektivitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

Salah satu teori yang relevan dalam kajian ini adalah teori konstruktivisme, yang dipelopori oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky. Teori ini menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman. Dalam konteks ini, perencanaan pembelajaran yang baik harus mempertimbangkan cara-cara di mana siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar. Ini berarti bahwa guru perlu merancang kegiatan yang mendorong eksplorasi, kolaborasi, dan refleksi.

Selain itu, teori pembelajaran berbasis kompetensi juga memberikan landasan penting bagi perencanaan pembelajaran. Teori ini menekankan bahwa pendidikan harus berfokus pada pengembangan kompetensi siswa, bukan hanya pada penguasaan materi. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran harus mencakup penetapan tujuan yang jelas dan terukur, serta strategi evaluasi yang sesuai untuk mengukur pencapaian kompetensi tersebut. Perencanaan pembelajaran yang efektif juga harus mempertimbangkan karakteristik siswa, termasuk gaya belajar, minat, dan kebutuhan khusus. Dengan memahami latar belakang dan kondisi siswa, guru dapat merancang pengalaman belajar yang lebih relevan dan menarik.

## **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi pustaka (*library research*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang focus pada pendeskripsian suatu keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu. Penelitian kepustakaan adalah metode yang dilakukan dengan mencari data dan informasi melalui sumber-sumber yang tersedia di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan sejarah, atau penelitian lain yang relevan dengan objek penelitian. Metode ini membantu peneliti dalam memperoleh informasi yang

diperlukan sebagai sumber yang berkaitan dengan obyek penelitian. Sumber-sumber kepustakaan yang digunakan meliputi buku-buku, makalah, dan jurnal. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyajikan dan menganalisis data yang ditemukan dalam literatur atau sumber yang relevan dengan topik penelitian. Hal ini dilakukan sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan oleh penulis. Sumber utama yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jurnal-jurnal yang diakses melalui e-jurnal dan Google Scholar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca jurnal-jurnal tersebut dan mencatat informasi yang relevan untuk penelitian.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Hidayat dan Rahmina (1991) kata atau istilah perencanaan berasal dari kata rencana yang berarti rancangan (rangka sesuatu yang akan dikerjakan), konsep, niat, dan sebagainya. Kemudian, Hidayat dan Rahmina menambahkan pengertian perencanaan yang berarti suatu proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan atau suatu upaya atau proses untuk melakukan sesuatu tindakan.

Sedangkan pengertian perencanaan dijelaskan kembali oleh Majid (2008:15), perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan, namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Adapun, isi program perencanaan yang dibuat sebagai berikut :

1. Tujuan apa yang diinginkan.
2. Program-program dan layanan-layanan
3. Tenaga manusia, yakni mencakup cara-cara mengembangkan prestasi, spesialisasi, perilaku, kompetensi, maupun kepuasan mereka/siswa.
4. Keuangan, meliputi rencana pengeluaran dan rencana penerimaan.
5. Konteks sosial/elemen-elemen lainnya yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran adalah sebuah proses yang disusun berdasarkan langkah-langkah tertentu, seperti persiapan bahan ajar, penggunaan media, dan model pembelajaran lainnya yang ditujukan untuk implementasi yang optimal. Perencanaan pembelajaran menjadi acuan dan standar pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mewujudkan capaian yang diinginkan (Mahmawati & Yuswandari, 2023).

Secara rinci ada beberapa tujuan perencanaan pendidikan, antara lain untuk :

- 1) standar pengawasan pola perilaku pelaksana pendidikan, yaitu untuk mencocokkan antara pelaksanaan atau tindakan pemimpin dan anggota organisasi pendidikan dengan program atau perencanaan yang telah disusun
- 2) Mengetahui kapan pelaksanaan perencanaan pendidikan itu diberlakukan dan bagaimana proses penyelesaian suatu kegiatan layanan pendidikan
- 3) Mengetahui siapa saja yang terlibat (struktur organisasinya) dalam pelaksanaan program atau perencanaan pendidikan, baik aspek kualitas maupun kuantitasnya, dan baik menyangkut aspek akademik-nonakademik
- 4) Mewujudkan proses kegiatan dalam pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan
- 5) Meminimalkan terjadinya beragam kegiatan yang tidak produktif dan tidak efisien, baik dari segi biaya, tenaga dan waktu selama proses layanan pendidikan

Perencanaan pembelajaran sangat dibutuhkan karena belajar adalah prosedur yang rumit. Pembelajaran bukan hanya kursus pendidikan melainkan juga tentang proses yang mengubah perilaku siswa. Proses pembelajaran dapat diefektifkan dengan memanfaatkan berbagai alat dan metode yang tersedia, termasuk beragam sumber belajar. Melalui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bertambahnya sarana dan prasarana yang tersedia bagi guru sebagai media pembelajaran. Selain itu, adanya rencana pembelajaran berfungsi sebagai sumber penilaian untuk para guru dalam menyelesaikan rencana lanjutan.

Perencanaan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan. Berikut adalah beberapa peran penting dari perencanaan pembelajaran: (Putrianingsih dkk., 2021)

- Mengarahkan Tujuan Pembelajaran
- Mengidentifikasi Kebutuhan Siswa

- Merancang Kurikulum
- Menentukan Strategi Pembelajaran
- Mengoptimalkan waktu

Seorang pendidik harus memiliki kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, karena kegiatan yang direncanakan dengan matang akan lebih terarah dan tujuan yang direncanakan/diinginkan akan mudah tercapai. Seorang pendidik, sebelum mengajar hendaknya merencanakan terlebih dahulu program pembelajaran dan mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran yang hendak akan diberikan/diajarkan. Perencanaan pembelajaran adalah suatu konsep yang secara garis besar perencanaan pengajaran yang mencakup kegiatan merumuskan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu kegiatan pengajaran, cara apa yang akan dipakai untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, materi atau bahan apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikannya, dan alau atau media apa yang digunakannya. ( R. Ibrahim, 1993: 2)

Ada beberapa perangkat yang harus dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran agar tujuan yang dibuat atau yang dikonsepsi bisa tercapai dengan baik dan mudah. Adapun perangkat yang harus dipersiapkan sebagai berikut:

- Memahami kurikulum dan Menguasai bahan ajar
- Menyusun program pengajaran
- Melaksanakan program pengajaran
- Menilai program pengajaran dan hasil proses belajar-mengajar yang telah dilaksanakan

Adapun Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru Dalam Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran antara lain yaitu (1) ditemukannya siswa yang tidak ikut berperan dalam diskusi dikelas, dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi guru belum sepenuhnya dapat mengoperasikan komputer sehingga menjadi kendala dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan media yang telah ditentukan sebelumnya, (2). evaluasi peserta didik juga menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh pendidik ketika menilai produk belajar anak didiknya, (3).murid yang tidak turut berperan pada pembicaraan dapat terlihat dari siswa yang diam terus dan tidak menanggapi sama sekali, (4). sarana pembelajaran menggambarkan alat yang diefisienkan sama guru sebagai perantara yang dapat menyampaikan pesan terhadap

anak didik. Media pembelajaran terbagi atas media visual, gambar, audio dan audio visual.

Maka dikemukakan beberapa solusi sebagai bahan pertimbangan bagi pihak tenaga pendidik diantaranya guru diharapkan untuk dapat memiliki kreativitas tinggi dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang baik dan terorganisir dan pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan penguasaan media pembelajaran terhadap anggotanya dalam hal ini guru-guru yang masih belum mampu atau belum seutuhnya dapat menguasai media berbasis teknologi serta siswa juga harus selalu mengikuti segala proses pembelajaran yang diberikan oleh guru sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah ditentukan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan kerjasama semua pihak terkait.

Dengan demikian, perencanaan pembelajaran sebagai pedoman mengajar bagi guru ataucalon guru dan juga pedoman belajar bagi siswa. Oleh karena itu, sebelum mengajar seorang guru harus membuat perencanaan pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Perencanaan pengajaran adalah suatu persiapan yang dijadikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan.

## **5. KESIMPULAN**

Perencanaan pembelajaran memiliki peran yang sangat krusial dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Dalam dunia pendidikan, perencanaan yang matang tidak hanya berfungsi sebagai panduan bagi guru, tetapi juga sebagai fondasi yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif. Dengan merancang rencana pembelajaran yang terstruktur, guru dapat mengorganisir materi ajar, memilih metode pengajaran yang tepat, dan menetapkan kriteria evaluasi yang jelas. Hal ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana siswa dapat memahami dan menginternalisasi konsep dengan lebih baik.

Lebih jauh lagi, perencanaan pembelajaran memungkinkan guru untuk mengenali dan mempertimbangkan berbagai karakteristik siswa, seperti gaya belajar dan kebutuhan khusus mereka. Dengan demikian, pengajaran dapat disesuaikan untuk memenuhi keragaman tersebut, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama

untuk berpartisipasi dan berkembang. Selain itu, rencana yang baik juga memberikan ruang bagi guru untuk melakukan refleksi dan penyesuaian selama proses pembelajaran, memastikan bahwa pengajaran tetap relevan dan responsif terhadap dinamika kelas.

Dengan semua elemen ini, jelaslah bahwa perencanaan pembelajaran bukan sekadar aktivitas administratif, melainkan sebuah proses strategis yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pengajaran. Ketika guru menginvestasikan waktu dan usaha dalam perencanaan, hasilnya akan terlihat dalam keterlibatan siswa yang lebih tinggi, pemahaman yang lebih mendalam, dan pencapaian akademik yang lebih baik. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran menjadi salah satu kunci utama dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan efektif.

#### DAFTAR REFERENSI

- Abdul Majid. (2008). *Perencanaan pembelajaran: Mengembangkan standar kompetensi guru*. Jakarta: Rosda Karya.
- Ainaa, T., Arisqa, W. P., & Siregar, A. F. (2023). Peran perencanaan pembelajaran terhadap kualitas pengajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 01(2), 324–327. Retrieved from <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/index>
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85–99. <https://doi.org/10.32505/at.v1i1i1.529>
- Faradila, Z. P. (2024). Peran perencanaan dalam mewujudkan pembelajaran yang aktif dan menarik. *Karimah Tauhid*, 3(5), 6046–6053. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i5.13282>
- Hidayat, Kosasi, & Lim Rahmina. (1991). *Perencanaan pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Bina Cipta.
- Ibrahim, R., & Syaodih, S. N. (1996). *Perencanaan pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lase, F. (2022). Peran perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan profesionalitas guru. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 149–157. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.22>
- Mawardi. (2019). Optimalisasi kompetensi guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 20(1), 69–82.



- Nadlir, V. K., Fitri, B., & Ummah, D. (2024). Pemodelan pembelajaran. *PEMODELAN: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(2), 1–15. Retrieved from <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/2332>
- Nardawati, N. (2021). Perencanaan pendidikan yang baik sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di era digital. *Jurnal Literasiologi*, 6(2). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i2.254>
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan pembelajaran: Pengertian, tujuan, dan prosedur.
- Puspitorini, P. (2022). Peran perencanaan pembelajaran dalam optimalisasi mengajar guru bahasa Inggris. *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(11), 4649–4655.
- Putrianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). Peran perencanaan pembelajaran terhadap kualitas pengajaran. *Inovatif*, 7(1).
- Sufiati, V., & Afifah, S. N. (2019). Peran perencanaan pembelajaran untuk performance mengajar guru pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 48–53.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.